



NURUL FATIMAH LUBIS. Pengendalian Hama Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Asam Jawa Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara. Pest control of palm oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) At PT Asam Jawa south Labuhan Batu North Sumatra. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari studi kasus kelapa sawit, meningkatkan kemampuan teknis maupun manajerial serta pengetahuan mengenai pengendalian hama tanaman kelapa sawit. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di PT Asam Jawa Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara, selama 11 minggu yang dimulai pada tanggal 13 Januari sampai dengan 02 April 2020.

Metode pelaksanaan PKL, tahap pertama penulis sebagai Karyawan Kermania Lepas (KHL) selama 4 minggu pertama. Kegiatan yang penulis lakukan sebagai KHL adalah kegiatan teknis, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian gulma dan hama penyakit. Tahap kedua, penulis menjadi pendamping mandor selama 4 minggu kedua dengan melaksanakan tugas pengawasan kerja karyawan. Tahap ketiga, penulis menjadi pendamping asisten divisi selama 4 minggu terakhir dengan kegiatan manajerial perencanaan pekerjaan, pengawasan seluruh kegiatan di divisi dan melaksanakan pelaporan. Data yang diperoleh dari PKL adalah analisis secara deskriptif dan perhitungan sederhana, kemudian hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memudahkan pembahasan.

Pengendalian hama di PT Asam Jawa dilakukan melalui tahapan yakni, kegiatan EWS sensus dengan metode interval 5, identifikasi hama, menghitung tingkat serangan, dan terakhir kegiatan pengendalian. Tahapan sebelum dilakukan pengendalian hama di PT Asam Jawa adalah asisten terlebih dahulu membuat laporan ke kantor proteksi tanaman PT Asam Jawa agar dilakukan sensus populasi, setelah diketahui jenis dan tingkat serangan hama maka laporan akan diberikan ke asisten divisi untuk selanjutnya dilakukan kegiatan pengendalian jika hama melebihi ambang batas ekonomi. Kegiatan sensus populasi dan sensus mortalitas rutin dilaksanakan guna mencegah ledakan hama yang dapat merugikan.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di kebun pangarungan divisi PT, ada dua jenis hama yang terdapat di lapangan yakni hama *Oryctes rhinoceros* (kumbang tanduk) dan UPDKS (ulat pemakan daun kelapa sawit). Pada kegiatan pengendalian hama *Oryctes rhinoceros* dilakukan kegiatan sensus populasi dan perhitungan tingkat kerusakan dengan 5 kategori untuk melihat tingkat kerusakan yang diakibatkan oleh *Oryctes rhinoceros* dan jika melebihi $\geq 5\%$ maka dilakukan kegiatan pengendalian secara terpadu yakni secara manual dengan pengutipan larva *Oryctes rhinoceros*, mekanik dengan perangkap, dan kimia dengan penyemprotan dan penaburan insektisida.

RINGKASAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hama UPDKS di divisi B termasuk pada kategori serangan ringan dengan ambang ekonomi ≥ 5 ekor/pelepah. Pengendalian UPDKS dilakukan dengan 2 cara yakni pengendalian hayati dengan menanam *Beneficial plant* dan pengendalian kimia dengan *sprayer* dan fogging.

Kata Kunci : ambang ekonomi, hama, pengendalian

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies